

PENERAPAN ALGORITMA NAÏVE BAYES DALAM PENENTUAN DATA PEMILIH

Yusup

Abstrak

Salah satu kendala dalam pengelolaan data kependudukan adalah masih banyaknya bentuk pencatatan, pelayanan, serta penyediaan informasi yang dilakukan secara manual, sehingga berakibat tidak optimalnya pelayanan kependudukan kepada masyarakat serta menghambat dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem pengolahan data kependudukan yang dapat menunjang kegiatan pengambilan keputusan dalam penentuan data pemilih pada pemilihan umum. *Data mining* merupakan serangkaian proses untuk menggali nilai informasi yang selama ini tidak diketahui secara manual dari suatu *database*. Penelitian ini menerapkan algoritma *Naïve Bayes* untuk mengolah data kependudukan di RT 007 / RW 010 Kelurahan Pondok Labu sebanyak 512 jiwa dengan melakukan klasifikasi data pada kelas tertentu, sehingga didapatkan data penduduk yang menjadi pemilih sebanyak 374 jiwa dan yang tidak menjadi pemilih sebanyak 138 jiwa. Dengan tingkat akurasi sebesar 95,31 % serta tingkat error sebesar 4,69 %, penerapan algoritma *Naïve Bayes* ini dapat digunakan untuk menentukan data pemilih. Penentuan data pemilih yang cepat dan tingkat akurasi yang tinggi akan memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk dapat menyalurkan hak politiknya dalam pemilihan umum, sehingga dapat menghindari masalah-masalah perselisihan yang sering terjadi pada setiap pelaksanaan pemilihan umum.

Kata kunci : data pemilih, *Data mining*, *Naïve Bayes*

NAÏVE BAYES ALGORITHM IMPLEMENTATION IN THE DETERMINATION OF VOTER'S DATA

Yusup

Abstract

One of the obstacles in the management of demographic data are still many forms of recording, services, and the provision of information is done manually, so the result is not optimal settlement services to the community as well as hamper the decision making. This study aims to apply demographic data processing system that can support the decision making in determining the data of voters in the general election. Data mining is a series of processes for extracting value information that had been unknown to them manually from a database. This research applies Naïve Bayes algorithm to process data on population at RT 007 / RW 010 Pondok Labu village as much as 512 souls to perform data classification in a particular class, so we get the data into a voter population as much as 374 souls and who do not become voters as much as 138 souls. With an accuracy level of 95.31% and the rate of error of 4.69%, the application of Naïve Bayes algorithm can be used to determine the voters' data. Rapid determination of voters' data and a high degree of accuracy will give confidence to the public to be able to distribute political rights in elections, so as to avoid the problems of disputes that often occur in each of elections.

Keywords: voter's data, Data mining, Naïve Bayes